



**ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

**KEMAMPUAN IMAJINASI KREATIF DALAM BERKARYA  
SENI LUKIS *MIXED MEDIA* MAHASISWA KELAS A  
ANGKATAN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**SAHRIATI  
NIM: 1581042005**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Drs. Benny Subiantoro, M. Sn.  
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
JULI 2019**

## ABSTRAK

**Sahriati, NIM 1581042005, 2019.** *Kemampuan Imajinasi Kreatif dalam Berkarya Seni Lukis Mixed Media Mahasiswa Kelas A Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Dibimbing oleh: Benny Subianto dan Moh. Thamrin Mappalahere.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif pada taraf deskriptif kuantitatif yaitu mengevaluasi kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan mendeskripsikan ide/gagasan mahasiswa dalam proses pembuatan karya seni lukis *mixed media*. permasalahan penelitian ini adalah kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, jelas dan benar tentang: (1) kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (2) hasil karya imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tergolong dalam kategori baik dilihat dari nilai rata-rata dari keempat aspek yaitu 88. Adapun hasil karya mahasiswa yaitu mahasiswa memanfaatkan logam sebagai media berkarya seni lukis *mixed media* dengan teknik basah dan teknik menempel menghasilkan berbagai karya yang beragam dengan melibatkan warna-warna dan bentuk-bentuk dari imajinasi. Menerapkan unsur-unsur seni lukis dan prinsip seni lukis seperti, prinsip *balance*/keseimbangan, proporsi, unity atau kesatuan, harmoni, irama, dan kontras dengan corak abstrak, dekoratif dan ekspresif.

Kata kunci: seni lukis *mixed media*, *evaluative*, *deskriptif kuantitatif*, *purposive sampling*.

## PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah praktikum yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa adalah mata kuliah *Mixed media*. Teknik melukis *mixed media*, yaitu suatu teknik melukis yang menggunakan perpaduan beragam media, bisa juga memanfaatkan benda-benda tidak terpakai di sekitar kita. Benda-benda tersebut seperti: logam, kain, kertas, dan sebagainya. Aktivitas melukis dengan *mixed media* akan merangsang kreativitas dan imajinasi dalam berkarya, karena banyak kebebasan alat, bahan, dan teknik yang dapat digunakan.

Sifat imajinatif tersebut terdapat pada keterbukaan kearah pengembangan sebuah gagasan yang dimunculkan oleh intelek. Jadi, suatu konsep dikatakan imajinatif hanya kalau ia memancing subjek untuk mengembangkannya lebih lanjut. Imajinasi akan membuat konsep-konsep pemikiran selalu bersifat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut. (Susapto Murdowo, 2007).

Mahasiswa sangat menyenangi dalam berkarya seni lukis *mixed media* karena bebasnya media yang dapat digunakan tidak seperti seni lukis lainnya yang hanya menggunakan satu media. Oleh karena itu mahasiswa dapat menuangkan imajinasi dan kreativitas dalam karyanya sehingga dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dalam berkarya seni lukis *mixed media* serta menghasilkan karya yang beragam.

Terkait permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti dengan judul “Kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar; (2) Untuk mengetahui hasil karya imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan referensi bagi penelitian dalam berkarya seni lukis *mixed media*, serta dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang apresiasi seni, keragaman penciptaan dalam berkarya seni lukis *mixed media* dan sebagai usaha memotivasi penelitian dibidang seni lukis khususnya *mixed media*; (2) Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang pentingnya memilih dan menyeleksi media berkarya; (3) Memberikan gambaran kepada pembaca tentang bagaimana kemampuan imajinasi kreatif mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam berkarya seni lukis *mixed media* dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian jenis ini.

Teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan merupakan informasi untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Kemampuan

Menurut Barret dan Williams (2002:11) Kemampuan berarti gabungan dari kemampuan alamiah, pengalaman dan prestasi. Kemampuan (*ability*) dalam arti khusus dan psikologi mengarah pada potensi alamiah kita, juga apa yang dapat dilakukan sebelum

latihan. Kemampuan adalah *reservoir* (gudang) potensial, kemampuan juga dapat diketahui melalui tes-tes yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu.

## 2. Pengertian Imajinasi

Istilah menurut Alfian Arrasuli (2001) imajinasi adalah sebuah kerja akal dalam mengembangkan suatu pemikiran yang lebih luas dari pada apa yang pernah dilihat, didengar, dan dirasakan. Dengan imajinasi, manusia mengembangkan sesuatu dari kesederhanaan menjadi lebih bernilai dalam pikiran.

## 3. Pengertian Kreativitas

Utami Munandar (1995:25), kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

## 4. Pengertian Seni Lukis

Menurut Kartika (2004: 36), seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dwi matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape*, dan sebagainya.

## 5. Pengertian Seni Lukis *Mixed Media*

Menurut Suwarna (2005: 64), gambar *mixed media* adalah gambar yang dibuat dengan perpaduan berbagai media/teknik. Media yang digunakan bebas, misalnya spidol, pastel, cat air, dan lain-lain sehingga menjadi sebuah gambar yang menyatu, perfek, artistik, dan estetik.

## 6. Unsur-Unsur Seni Lukis

Berikut ini disajikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur visual meliputi garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur.

1. Garis merupakan elemen utama dalam seni rupa (sering juga

disebut kontur). Garis dapat berupa goresan yang dibuat pada permukaan sebuah bidang, garis dalam seni lukis banyak berperan terhadap pembentukan suatu objek sehingga selain dikenal sebagai goresan, juga menjadi batas limit suatu bidang atau warna. (Benny Subiantoro dan Yabu M., 2017: 21).

2. Bidang merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Ditinjau dari bentuknya, bidang bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang geometri atau beraturan dan bidang yang relatif mudah diukur keluasannya, sedangkan bidang non-geometri merupakan bidang yang relatif sukar diukur keluasannya. (Kusrianto, 2007: 30).
3. Ruang adalah bidang atau keluasan dari suatu bidang atau permukaan. Ruang merupakan unsur dasar seni rupa. Di dalam suatu susunan ada ruang positif, yaitu ruang dibatasi oleh suatu batas tepi berupa garis, sedang ruang negatif adalah ruang yang berada diantara ruang-ruang positif. (Sunaryo, 2002:22).
4. Bentuk merupakan salah satu elemen dasar dalam seni rupa. Bentuk secara tersendiri maupun dikombinasikan dengan bentuk lain atau dengan garis, dapat menyampaikan arti yang universal sama seperti memberikan petunjuk pada mata atau mengelola informasi. (S.C. Bangun, dkk. 2014).
5. Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya. Peran warna dalam seni lukis sangat esensial, bahkan sangat menentukan kualitas penciptaan sebuah lukisan. Terbukti bahwa pada umumnya para seniman lukis memanfaatkan warna

untuk menyatakan gerak, jarak, ruang, bentuk, deskripsi rupa alam, naturalis, ekspresi, dan atau makna simbolik.

(S.C. Bangun, dkk. 2014).

6. Tekstur atau barik merupakan nilai atau sifat permukaan suatu benda. Satrio Wibisono dalam Benny Subiantoro dan Yabu M., (2017: 15-16) : Tekstur adalah kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur 3 dimensi dan juga merupakan unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, atau nilai raba dari suatu permukaan yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, dan atau sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu.

## 7. Prinsip-Prinsip Seni Lukis

Dalam pembuatan karya seni lukis *mixed media* harus memperhatikan prinsip-prinsip seni lukis, yakni sebagai berikut:

1. Kesatuan (*unity*) adalah unsur-unsur seni rupa yang saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang serasi. Untuk menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam tetapi dapat berbeda (bervariasi) sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan. (Sunaryo 2002:6).
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, komposisi adalah suatu cara pengorganisasian untuk menyusun bagian keseluruhan di dalam mendapatkan suatu wujud. (Poerwadarminta, 1976: 17). Dengan demikian, maka komposisi dapat dicapai

melalui pengaturan atau penyusunan unsur-unsur visual, baik berupa garis, warna, bidang, bentuk, ruang dan tekstur secara bertumpukan dan kedinamisan dalam suatu karya.

3. Keselarasan(*harmony*) menurut Graves dalam Sunaryo (2002) keserasian mencakup dua jenis, yaitu keserasian fungsi dan keserasian bentuk. Keserasian fungsi menunjukkan adanya kesesuaian antara objek-objek yang berbeda, karena berada dalam hubungan simbol, atau karena adanya hubungan fungsi. Keserasian bentuk menunjukkan adanya kesesuaian raut, ukuran, warna, tekstur, dan aspek-aspek bentuk lainnya.
4. Kontras atau penekanan adalah kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton. Kontras menghasilkan vitalitas, hal ini mungkin muncul dikarenakan adanya warna komplementer, gelap dan terang, garis lengkung dan garis lurus. Objek yang dekat dan jauh bentuk-bentuk vertikal dan horisontal, tekstur kasar dan halus, area rata dan berdekorasi, kosong dan padat, kalau tidak kontras akan timbul kegersangan, sebaliknya jika hanya terdapat kontras saja maka akan terjadi kontradisi. Kontras dapat menghasilkan perubahan dan perbedaan dari garis, warna dan bidang serta yang lainnya sehingga karya tidak terkesan monoton. (Benny Subiantoro dan Yabu M., 2017: 18).

5. Irama (*rhythm*) adalah pengulangan gerak yang teratur dan terus-menerus. Sunaryo dalam Supriyadi (2002: 22) irama merupakan prinsip Desain yang berkaitan dengan pengaturan unsur-unsur rupa yang sehingga dapat membangkitkan kesatuan rasa dan gerak. (Benny Subiantoro dan Yabu M., 2017: 19).
6. Keseimbangan (*balance*) berkenaan dengan kualitas bobot atau kesan berat ringannya suatu karya. Keseimbangan merupakan suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kestabilan, ketenangan dari berat, ukuran, dan kepadatan dari suatu susunan. Keseimbangan dapat bersifat simetris, asimetris dan atau radial (memancar). Keseimbangan simetri memberikan kesan statis pada suatu susunan sedangkan keseimbangan asimetri memberikan kesan dinamis pada suatu susunan (Benny Subiantoro dan Yabu M., 2017: 21).

## 8. Alat dan Bahan untuk Berkarya Seni Lukis *Mixed Media*

Berikut adalah beberapa alat dan bahan yang bisa digunakan untuk berkarya seni lukis *mixed media*:

- a. Pensil. Di dalam *mixed media*, pensil dapat digunakan untuk membuat *sketch*. Jenis pensil ada dua macam, pensil jenis pertama adalah pensil yang terbuat dari arang yang mempunyai tanda H dan B. Huruf H (*Hard*) yang mengisyaratkan bahwa pensil tersebut bersifat keras. Pensil B memiliki sifat lunak dan hitamnya lebih pekat dari pada pensil berlabel H. Pensil 2B adalah pensil standar yang biasa digunakan. Semakin tinggi tingkatan B, maka warna pensil akan semakin hitam. Pensil jenis kedua adalah pensil bewarna, biasa dijual dalam kemasan satu paket 12 warna, 24 warna atau lebih. Pensil bewarna ini dapat digunakan untuk mewarnai objek yang berukuran relatif kecil yaitu sekitar 22 x 30 cm, jika melebihi ukuran tersebut.
- b. Cat. Dalam berkarya seni lukis *mixed media*, ada banyak jenis cat yang dapat digunakan, di antaranya yaitu cat air, cat minyak, cat akrilik, cat poster, dan lain-lain. Cat air adalah jenis cat yang berbentuk pasta yang dimasukkan ke dalam *tube*. Warnanya bersifat transparan, artinya warna yang terdahulu dapat ditutup dengan warna berikutnya. Cat minyak adalah cat yang dilarutkan dengan minyak. Cat poster adalah jenis cat yang pigmen warnanya diikat dengan air. Cat poster mempunyai unsur penyusun lebih padat dan kental dari pada cat air, sehingga cat poster memiliki sifat plakat. Dibandingkan dengan cat minyak, cat poster lebih cepat kering.
- c. Kain perca adalah potongan-potongan kain yang tidak digunakan secara utuh pada proses penjahitan sebuah benda. Potongan-potongan tersebut yang digunakan sebagai salah satu bahan dalam membuat karya *mixed media*.
- d. Kanvas merupakan medium gambar yang lebih kuat dari pada kertas dan karton. Karena bahannya terbuat dari kain dan telah dilapisi dengan cat minyak/akrilik yang mempunyai lapisan karet, kanvas tidak akan sobek.

- e. Kuas ada beberapa jenis, kuas untuk cat minyak berbentuk lebar dan kaku, sedangkan kuas untuk cat air berbentuk halus, tipis dan lentur. Kuas juga mempunyai ukuran yang beragam. Kuas besar untuk mengecat objek yang mempunyai permukaan luas, begitupun sebaliknya.
- f. Palet adalah sebuah wadah yang digunakan untuk mencampur cat dengan pelarutnya. Jenis palet bermacam-macam tergantung dengan jenis cat yang digunakan. Palet untuk cat minyak biasanya berbentuk datar, sedangkan untuk cat dengan bahan pelarut air biasanya palet berbentuk cekungan - cekungan untuk mencampur cat.
- g. Alat potong dapat berupa pisau, gunting, gergaji, tang, dan sebagainya.
- h. Bahan perekat yang biasa digunakan untuk seni lukis *mixed media* yaitu lem kertas, lem putih, jarum dan benang jahit, serta jenis perekat lainnya. Bahan-bahan kertas yang tipis menggunakan lem kertas, sedangkan bahan-bahan yang tergolong tebal dapat menggunakan lem Fox, atau lem Alteco. Agar tangan tetap bersih tidak terkena lem, penggunaan lem ke bahan-bahan yang akan ditempelkan dapat menggunakan kuas.

## 9. Teknik-Teknik Berkarya Seni Lukis *Mixed Media*

Berikut adalah beberapa teknik yang bisa digunakan dalam berkarya seni lukis *mixed media*:

- a. Teknik basah yaitu teknik melukis yang menggunakan alat dan media basah, dapat berupa zat air atau minyak. Bahan yang biasa digunakan

untuk melukis dengan teknik basah yaitu cat air, cat minyak, cat akrilik, cat poster, dan jenis-jenis cat lainnya. Menurut Suwarna (2005: 53), beberapa teknik basah yang biasa digunakan yaitu teknik tiup, teknik *finger painting*, teknik *aquarel*, dan teknik plakat.

- b. Teknik menempel ada berbagai macam, di antaranya yaitu teknik kolase, montase dan mozaik. Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam suatu frame sehingga menghasilkan suatu karya seni yang baru. Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi suatu kesatuan karya dan tema. Mozaik merupakan gambar / hiasan/pola yang dibuat dengan menempelkan potongan - potongan kecil suatu bahan yang disusun berdempetan pada sebuah bidang (Muharrar, 2012: 64).

## 10. Alat dan Bahan untuk Berkarya Seni Lukis *Mixed Media*

- 1. Penentuan ide dan konsep yang bertujuan agar mempunyai arah dalam berkarya sehingga tidak berhenti di tengah jalan terlalu lama saat berkarya.
- 2. Pembuatan Desain. Desain adalah gambar rancangan yang dituangkan dari ide dan konsep yang sudah didapatkan. Tujuannya agar mempermudah pada saat proses pembuatan karya.
- 3. Proses Berkarya. Proses ini adalah tahap inti dari proses pembuatan seni lukis *mixed media* dengan menerapkan dan memadukan berbagai teknik

melukis yang mereka kuasai dengan berbagai media yang ada.

4. *Finishing* Tahap ini adalah proses pemberian sentuhan-sentuhan akhir pada karya. Misalnya pemberian lapisan *clear* agar karya awet dan tahan lama, pemberian bingkai agar karya mudah dipajang, dan lain-lain.

#### 11. Indikator Penilaian Karya Seni Lukis *Mixed Media*

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mata kuliah seni lukis 3 *mixed media* pada tugas ke tiga. Fokus pengamatan diarahkan pada kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 dan indikator penilaian yaitu aspek ide/gagasan, aspek kreativitas, aspek estetika /artistik dan aspek teknik yang dinilai oleh tim validator (Drs. Benny Subiantoro, M. Sn, Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd).

Tabel 1. Indikator Penilaian Karya Seni Lukis *Mixed Media*

No.	Nim	Nama Mahasiswa	Aspek				Hasil Penilaian
			Ide/Konsep	Kreativitas	Estetika/Artistik	Aspek IV Teknik	
1							
2							
3.dst							

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Kantum (2014) penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan yang

bertujuan untuk mengukur dan menentukan keberhasilan suatu kegiatan dan apakah sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sukmadinata (2009), penelitian evaluatif dalam konteks pembelajaran merupakan suatu desain atau prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan manfaat dari suatu praktik pendidikan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Notoatmodjo, 2010) teknik pengambilan sampel ini berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Variabel penelitian ini adalah (1) Kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar; (2) Hasil karya imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tentang kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian melakukan pengolahan data, analisis data, keabsahaan data dan selanjutnya membuat kesimpulan mengenai kemampuan mahasiswa.

Populasi adalah keseluruhan mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 32 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan



sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan teknik pengumpulan data observasi (mengamati hasil karya seni lukis *mixed media*); (2) wawancara (wawancara dengan mahasiswa dari sampel penelitian dan kepada tim validator yang berjumlah 3 orang mengenai kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan (3) dokumentasi (pengambilan gambar hasil karya mahasiswa).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara deksriptif kuantitatif melalui tabel persentase, hasil penilaian yang dinilai oleh tim validator kemudian dapat menentukan tingkat kemampuan mahasiswa dan dalam hasil tes disajikan dalam bentuk tabel yang mana terdapat aspek/kriteria penilaian.

Menurut Tiro (2004: 23) dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$x \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

$x$  = Hasil yang dicari

$F$  = Jumlah frekuensi rata-rata

$N$  = Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel penelitian

Berikut ini adalah klasifikasi nilai kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

- 91 – 100 = Sangat baik
- 76 – 90 = Baik
- 61 – 75 = Cukup
- 51 – 60 = Rendah
- 0 – 50 = Sangat Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat digambarkan tentang kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi data hasil cek nilai kumulatif tiga tim penilai (validator) yaitu: Tabel 2. Penilaian pada aspek Ide/Gagasan

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	S. baik	91-100	2	20
2	Baik	76-90	8	80
3	Cukup	61-75	0	0
4	Rendah	51-60	0	0
5	S. rendah	0-50	0	0
Jumlah			10	100

Sumber: Hasil Penilaian dari masing-masing tim penilai

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas terlihat ada 2 orang (20%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 8 orang (80%) mahasiswa yang memperoleh skor 76 – 90 (kategori baik), tidak ada mahasiswa memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 – 60 (kategori rendah), dan skor 0 – 50 (kategori sangat rendah).

Tabel 3. Penilaian pada aspek Kreativitas

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	S. baik	91-100	2	20
2	Baik	76-90	8	80
3	Cukup	61-75	0	0
4	Rendah	51-60	0	0
5	S. rendah	0-50	0	0
jumlah			10	100

Sumber: hasil penilaian dari masing-masing tim penilai

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas terlihat ada 2 orang (20%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 8 orang (80%) mahasiswa yang memperoleh skor 76 – 90 (kategori baik), tidak ada mahasiswa memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 –

60 (kategori rendah), dan skor 0 – 50 (kategori sangat rendah).

Tabel 4. Penilaian pada aspek Estetika/Artistik

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	S. baik	91-100	3	30
2	Baik	76-90	7	70
3	Cukup	61-75	0	0
4	Rendah	51-60	0	0
5	S. rendah	0-50	0	0
jumlah			10	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas terlihat ada 3 orang (30%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 7 orang (70%) mahasiswa yang memperoleh skor 76 – 90 (kategori baik), tidak ada mahasiswa memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 – 60 (kategori rendah), dan skor 0 – 50 (kategori sangat rendah).

Tabel 5. Penilaian pada aspek Teknik

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	S. baik	91-100	1	10
2	Baik	76-90	9	90
3	Cukup	61-75	0	0
4	Rendah	51-60	0	0
5	S. rendah	0-50	0	0
jumlah			10	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas terlihat ada 1 orang (10%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 9 orang (90%) mahasiswa yang memperoleh skor 76 – 90 (kategori baik), tidak ada mahasiswa memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 – 60 (kategori rendah) dan skor 0 – 50 (kategori sangat rendah).

Tabel 6. Penilaian pada keseluruhan aspek

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	S. baik	91-100	2	20
2	Baik	76-90	8	80
3	Cukup	61-75	0	0
4	Rendah	51-60	0	0
5	S. rendah	0-50	0	0
jumlah			10	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai

Dari data tabel 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang (20%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 8 orang (80%) mahasiswa memperoleh skor 76 – 90 (kategori baik), dan tidak ada mahasiswa memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 – 60 (kategori rendah) dan 0 – 50 (kategori sangat rendah), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memperoleh skor kategori baik.

Untuk mengetahui jawaban tentang rumusan masalah kedua yakni, Bagaimanakah hasil karya imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa mahasiswa yang mewakili kelas A Angkatan 2016 dan wawancara kepada tim penilai. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi adalah karya foto imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dalam bentuk *file* yang diperoleh pada tanggal 11 Februari 2019. Sedangkan proses pengambilan data wawancara kepada mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019 dan wawancara kepada tim penilai dilaksanakan pada tanggal 25 April 2019. Data wawancara yang diperoleh tentang hasil karya imajinasi kreatif dalam berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa kelas A angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa diketahui bahwa rata-rata menjawab, yaitu:

Berkarya seni lukis *mixed media* merupakan pengalaman pertama, namun dalam membuat ide/gagasan beberapa mahasiswa menjawab telah memahami sehingga dalam pemilihan media dan teknik telah terkonsep dengan matang sebelum menuangkan konsepnya ke dalam kanvas dan mereka merasa puas dengan hasil karya yang telah ia buat. Beberapa yang menjawab tidak memahami tentang ide/konsep dalam berkarya seni lukis *mixed media* begitupun pada pemilihan media dan teknik mereka menjawab tidak terkonsep, hal ini disebabkan karena pemahaman mereka baru sebatas pengetahuan tentang dasar-dasar seni lukis belum memahami proses penciptaannya dan cara pengembangannya, sehingga karya seni lukis *mixed media* yang dibuat sebatas pencarian saja, mereka mengakui bahwa karya yang ia buat kurang memuaskan.

Dari hasil wawancara kepada tim penilai rata-rata menjawab bahwa:

Mahasiswa memiliki kategori baik dalam berkarya seni lukis *mixed media*, ditinjau dari ide/gagasan, kreativitas, estetika /artistik dan teknik dalam karya yang dihasilkan, hal ini disebabkan karena kebebasan dalam bereksplorasi dan mengolah bahan, bentuk, tekstur serta fungsinya sebagai elemen estetis/artistik, artinya bahwa berimajinasi kreatif mahasiswa mengenai seni lukis *mixed media* boleh dikatakan baik dan telah mengenal tentang lukisan seni lukis *mixed media* dengan corak abstrak atau non realis. Secara keseluruhan, tugas-tugas mahasiswa pada umumnya telah memperlihatkan penerapan prinsip-prinsip seni lukis

*mixed media* dalam karyanya. Hanya saja, memang terlihat masih perlu diolah dengan baik dan dipertegas untuk mencapai nilai-nilai estetika sebagaimana diharapkan oleh tim penilai. Beberapa mahasiswa sudah berani dalam mengungkapkan perasaan sesuai dengan emosinya

Dari hasil karya mahasiswa dapat dipantau bahwa setiap mereka memiliki aliran melukis yang beragam. Aliran-aliran melukis yang digunakan diantaranya aliran dekoratif, abstrak, dan ekspresif. Sebagian besar karya mahasiswa beraliran dekoratif, yaitu karya terkesan datar dan tidak berdimensi. Selain itu, benda yang ditempel mahasiswa sangat beragam, mulai dari jam dinding, meteran, kepala kipas, rantai, logam, DD motor, aksesoris dari pakaian adat bugis Makassar (baju bodo) dan sebagainya. Mahasiswa melukis dengan teknik, dan aliran sesuai kehendak hati mereka, sehingga karya setiap mahasiswa mempunyai karakteristik yang sangat beragam.

Hasil karya seni lukis *mixed media* selalu dipantau dan beberapa karya yang bagus akan di foto langsung oleh dosen pembimbing mata kuliah seni lukis *mixed media*, dan semua karya mahasiswa dipamerkan sebagai bentuk apresiasi terhadap karya seni lukis *mixed media* di *Gallery Colli Pakue* Kampus Parang tambung, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada tanggal 6-7/12/2018.

Pada pembahasan telah dijelaskan kemampuan berkarya seni lukis *mixed media*, rata-rata nilai yang didapatkan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa kelas A lebih menguasai aspek estetika/artistik dan aspek teknik dibandingkan dengan aspek ide/gagasan dan aspek kreativitas. Hal ini terbukti dari hasil nilai jumlah rata-rata pada aspek estetika/artistik dan aspek teknik rata-rata berjumlah 89, sedangkan pada aspek

ide/gagasan rata-rata berjumlah 87.2 dan aspek kreativitas rata-rata berjumlah 88.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga tim penilai yang telah menilai karya mahasiswa kelas A Angkatan 2016 dalam berkarya seni lukis *mixed media* pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam berkarya seni lukis *mixed media* dalam kategori baik berdasarkan keseluruhan aspek penilaian. Hal ini terbukti dengan adanya 2 orang (20%) mahasiswa memperoleh skor 91 – 100 (kategori sangat baik), 8 orang (80%) mahasiswa memperoleh 76 – 90 (kategori baik) dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor 61 – 75 (kategori cukup), skor 51 – 60 (kategori rendah), dan skor 0 – 50 (kategori sangat rendah).

Berkarya seni lukis *mixed media* dengan memanfaatkan benda yang ada disekitar kita seperti besi, kain, kertas, dan sebagainya sebagai bahan berkarya seni lukis *mixed media* mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam berkarya seni lukis *mixed media*. Dilihat dari hasil karya sebagai berikut, (1) menggunakan media inovatif yang diberikan pada mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih tertarik, bersemangat, dan tidak merasa bosan dalam berkarya karena pemanfaatan media yang sederhana, murah dan mudah dicari, yang berasal dari logam, kain dan kertas (2) teknik pembuatan karya yang mudah sehingga tidak mempersulit mahasiswa, (3) ungkapan ide kreatif para mahasiswa untuk menampilkan karya menarik, sehingga tercipta beragam karya *mixed media* yang unik. Teknik yang digunakan berupa teknik basah dan teknik menempel/kolase untuk menghasilkan karya yang secara keseluruhan bernuansa abstrak, dekoratif dan ekspresif menunjukkan bahwa kreativitas dan imajinasi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Berkarya seni lukis *mixed media* untuk mahasiswa Program Studi

Pendidikan sangat penting, karena dapat mengukur kreativitas pada perpaduan berbagai bahan seperti benda dari alam maupun benda buatan (dari pabrik/kimia) sehingga dapat menghasilkan karya seni lukis *mixed media* yang beragam dan inovatif. Proses visualisasi karya seni lukis *mixed media* meliputi komposisi yang memperlihatkan kepekaan mahasiswa terhadap unsur-unsur bentuk dan prinsip seni lukis, antara lain prinsip *balance* atau keseimbangan, proporsi, *unity* atau kesatuan, harmoni, irama, kontras, dan *focus of interest* atau penekanan.

Penggabungan beberapa objek dengan teknik basah dan teknik menempel/kolase antara objek yang satu dengan yang lainnya merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Hal terpenting dalam membuat karya seni lukis *mixed media* adalah menentukan gambaran awal apa yang akan dibuat. Penerapan unsur dan prinsip dalam berkarya seni lukis *mixed media* adalah hal yang sangat berpengaruh pada hasil karya yang dibuat sehingga penerapan prinsip seni lukis sangat menentukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Sekalipun kemampuan berkarya seni lukis *mixed media* mahasiswa dinyatakan sudah baik, namun disarankan kepada mahasiswa agar tetap mengembangkan karya seni lukis *mixed media* yang lebih unik lagi yang menampilkan kekhasan objek. Mencoba untuk lebih kreatif dan inovatif, karena teknik berkarya seni lukis *mixed media* memberikan kebebasan dalam memvisualisasikan ide dan konsep ekspresi karya mahasiswa, yang bersifat abstrak, ekspresif, dan dekoratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S.C. dkk. 2014. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kantum, S. 2014. "Penelitian evaluatif sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan". Artikel dalam *Jurnal Agritech* Vo.4 hal 1-.,
- Kartika, D.S. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kusrianto, Adi. 2017. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset
- Murdowo, Susapto. 2007. *Imajinasi Sebagai Roh Kreatif Intelekt dalam Proses Kreasi Penciptaan Karya Seni*. Jurnal: Fakultas Bahasa dan Seni UNY
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Subiantoro, Benny, Yabu M., dan Achmad Yasin, 2017. *Pengembangan Imajinasi Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, Laporan Penelitian, Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Sunaryo, Aryo. 2002. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa Nirmana I*. Semarang. Jurusan Seni Rupa Unnes.
- Suwarna. dkk. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperlihatkan Keberagaman*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- , dan Trie Hartiti Retnowati. 2008. *Pembinaan Kreativitas Refief Was Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tiro, Muhammad Arif. 2004. *Bagaimana Aku Berpikir?*. Makassar: Andira Publisher.
- Utami Munandar. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.